

**PROSEDUR PENYALURAN PINJAMAN KUPRA BAGI
PENGEMBANGAN UMKM PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA
UNIT WAY HALIM**

(Laporan Akhir)



Oleh
CLARA NATALIA SAMOSIR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

HALAMAN JUDUL

**PROSEDUR PENYALURAN PINJAMAN KUPRA BAGI
PENGEMBANGAN UMKM PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA
UNIT WAY HALIM**

OLEH

CLARA NATALIA SAMOSIR

Laporan Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
AHLI MADYA (A.MD)
KEUANGAN PERBANKAN

Pada
Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PROSEDUR PENYALURAN PINJAMAN KUPRA BAGI PENGEMBANGAN UMKM PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA UNIT WAY HALIM

Pinjaman KUPRA merupakan salah satu produk yang dimiliki oleh perusahaan perbankan yakni Bank Rakyat Indonesia. Dalam hal ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur penyaluran pinjaman KUPRA bagi pengembangan UMKM pada Perusahaan Bank Rakyat Indonesia unit Way Halim. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengolah data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pegawai dan salah satu pelaku usaha yang menggunakan produk KUPRA di unit Way Halim.

Dari hasil analisa di dapati bahwa memiliki prosedur penyaluran pinjaman KUPRA yang ketat dan terencana untuk memastikan bahwa pinjaman digunakan untuk mengembangkan usaha pelanggan. Prosedur-prosedur tersebut meliputi verifikasi dokumen usaha, pengawasan dan pemantauan, pelatihan dan bimbingan, pencairan bertahap, dan pemberian jaminan. Dengan adanya prosedur ini, perusahaan dapat memastikan bahwa pinjaman digunakan secara tepat dan bermanfaat untuk pengembangan usaha pelanggan, terutama dalam mendukung UMKM di wilayah operasional perusahaan. Selain itu, pengguna KUPRA juga merasakan manfaat dari program ini dalam membantu pengusaha rintisan dan memberikan dukungan kepada UMKM.

Kata Kunci : KUPRA Pelaku UMKM, Bank Rakyat Indonesia.

Judul Laporan Akhir : **PROSEDUR PENYALURAN PINJAMAN
KUPRA BAGI PENGEMBANGAN UMKM
PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA
UNIT WAY HALIM**

Nama Mahasiswa : **Clara Natalia Samosir**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2001081005**

Program Studi : **DIII Keuangan dan Perbankan**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Menyetujui,
Pembimbing Laporan Akhir

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Keuangan dan Perbankan


Aripin Ahmad, S.E., M.Si
NIP.19600105198603 1 005


Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.
NIP 19770324 200812 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua Penguji : **Aripin Ahmad, S.E., M.Si.**

Penguji Utama : **Ahmad Faisol, S.E., M.M.**

Sekretaris Penguji : **Lidya Ayuni Putri, S.Pd., M. Hum.**

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir: **04 Juli 2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Clara Natalia Samosir
Program Studi : Diploma III Keuangan dan Perbankan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Saya menyatakan bahwa Laporan Akhir dengan judul :

“Prosedur Penyaluran Pinjaman Kupra Bagi Pengembangan Umkm Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Unit Way Halim”

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Laporan Akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain ayng saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dengan rangkaian kalimat atau simbol dengan saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dana tau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin , tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisa aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik Laporan Akhir yang saya ajukan ini. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengaku seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri. Saya bersedia untuk dibatalkan gelar ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 12 Juni 2023
Yang memberi pernyataan



Clara Natalia Samosir

PERSEMBAHAN

Puji syukur hanya dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kehendak dan karunia-Nya, akhirnya tugas laporan akhir dapat terselesaikan dengan

baik. Laporan akhir ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku, Bapak Lukman Samosir dan Ibu Martua Nauli Purba

Terima kasih telah memberikan dukungan dan kasih sayang kepadaku, terimakasih atas segala doa, pengorbanan dan ketulusan yang bapak dan ibu berikan kepadaku serta terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat kepadaku. Semoga kalian bangga dengan apa yang sudah aku raih sampai saat ini.

Serta Terima kasih untuk Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

RIWAYAT HIDUP

Clara Natalia Samosir dilahirkan di Bandar Lampung, 19 Maret 2002 sebagai anak kedua dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Lukman Samosir dan Ibu Martua Nauli Purba

Peneliti menempuh pendidikan di :

1. TK Fransiskus 2 Bandar Lampung pada tahun 2006-2007
2. SD Fransiskus 2 Bandar Lamoung 2007-2014
3. SMP PKMI Immanuel Bandar Lampung 2014-2017
4. SMA PKMI Immanuel Bandar Lampung 2017-2020

Tahun 2020 peneliti diterima di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan dan pada tahun 2023 peneliti mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 40 hari di PT Bank Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Way Halim Bandar Lampung.

MOTTO

“Selalu lakukan perubahan kecil yang lebih baik dan slalu harus bersyukur“

SANWACANA

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan rezeki-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Way Halim Bandar Lampung dengan judul **“Proses Pemberian Kredit Briguna pada Pegawai BUMN dan Pegawai Negeri di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Way Halim Bandar Lampung”** Penulisan laporan akhir ini merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keuangan dan Perbankan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Peneliti mengucapkan terimakasih atas segala doa, dorongan, dan bimbingannya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dan Dosen Ketua Penguji terimakasih telah banyak meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing, mengarahkan, serta menguji peneliti sampai selesainya laporan akhir ini. Serta Terimakasih Bapak Ribhan Azhari, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini yang telah memberikan perhatian, arahan serta ilmunya.
4. Bapak Ahmad Faisol, S.E., M.M, selaku Dosen Penguji Utama yang telah meluangkan waktu dan pemikiran untuk menguji pada saat siding komprehensif.
5. Ibu Lidya Ayuni Puitri, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Sekretaris Penguji yang ikut membantu menguji dan memberi saran untuk Laporan Akhir.
6. Ibu Dr. Dorothy Rouly Haratua Pandjaitan, S.E., M.Si. selaku Dosen bimbingan dan dukungan ibu selama ini dari awal saya menginjakkan kaki

hingga saya keluar menjadi alumni dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

7. Bapak Zainal Abidin selaku Kepala Unit PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Way Halim Bandar Lampung.
8. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, beserta staf yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan selama masa-masa perkuliahan.
9. Almamater tercinta yang menjadi identitas selama masa studi.
10. Kepada Keluarga, Bapak Lukman Samosir, Ibu Martua Nauli Purba, serta Adik Natanael Samuel yang telah memberikan dorongan, doa dan semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir.
11. Untuk Partner Hasiholan Tua, terima kasih atas dukungan dan kebaikan perhatian, dan semangat. Terimakasih telah menyelesaikan sampai akhir.
12. Kepada sahabat peneliti Gress, Yauwnes, Merry, Reza Ary, Mitra, Maria, Yunita, Angel, Talia, Puspa, Yefta, Aldo, Farel, Otnil, Daniel, Resti, Andika Setia, serta rekan-rekan Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung 2020, terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, serta pengalaman yang berharga selama pengerjaan laporan akhir.

Peneliti menyadari bahwa laporan akhir yang ditulis ini belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar Laporan Akhir ini menjadi lebih dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pembaca.

Wassallamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 04 Juli 2023
Peneliti

Clara Natalia Samosir
NPM 2001081005

DAFTAR ISI

HALAMAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank	8
2.1.1 Pengertian Bank	9
2.1.2 Fungsi Bank	10
2.1.3 Kegiatan Kegiatan Bank	11
2.2 Kredit	13
2.2.1 Pengertian Kredit	14
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Kredit	15
2.2.3 landasan Kredit	16
2.3 UMKM	17
2.4 Kredit Usaha Pedesaan Rakyat (KUPRA)	19

BAB III METODA DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Jenis dan Sumber Data	21
3.3 Metode Pengumpulan Data	22
3.4 Objek Kerja Praktik	24
3.5 Metode Analisis Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	32
4.2 Pembahasan	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1.1 Total penyaluran dana KUPRA di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Way Halim.	6

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR**HALAMAN**

1. Jenis Jenis pelayanan Bank	21
2. Gambar Logo BRI	32
3. Organisasi BRI	33

DAFTAR LAMPIRAN**LAMPIRAN****HALAMAN**

1. Instrumen wawancara	50
2. Hasil Wawancara	51
3. Dokumentasi	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki system keuangan atau perbankan yang diakui dunia, disamping itu perusahaan perbankan memiliki peran penting bagi pengusaha lainnya untuk bisa berkembang dan mendukung perkembangan sector perekonomian di Indonesia melalui giro, tabungan dan deposito, di sisi lain perbankan di jadikan sebagai tempat simpan pinjam (kredit) bagi beberapa kalangan yang membutuhkan. Kemudian, fungsi lainnya adalah untuk menjadi salah satu tempat yang dipercaya oleh masyarakat yang disebut sebagai nasabah untuk bisa menukar, Mengembalikan, menerima dan memindahkan serta menjadi tempat pembelian bagian lain yang dibutuhkan oleh beberapa masyarakat.

Pemerintah Republik Indonesia telah memberikan penjelasan melalui peraturan perundang undangan dengan No 10 tahun 1998 yang menjelaskan terkait badan usaha yang menghimpun suatu nominal dari masyarakat yang di kembalikan kepada masyarakat melalui peminjaman atau suatu kegiatan kredit adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang lainnya.

Sudah seharusnya system perbankan bisa memaksimalkan segala bentuk penyaluran dana pada sector sector produktif yang memang membutuhkan sehingga, sector tersebut bisa bertumbuh dan memiliki dampak baik bagi perusahaan perbankan pula. Disamping itu peranan perbankan pada sector

perekonomian internasional mendukung banyak sekali pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu usaha atau sistem yang diatur oleh perbankan adalah dengan memaksimalkan segala bentuk peraturan dan prosedur kegiatan yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya sehingga bisa memperoleh hasil yang bisa dinikmati bersama.

Prosedur memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap individu apalagi Lembaga besar seperti perbankan, karena tujuan utama prosedur adalah untuk menyusun dan memberikan bantuan arah bagi individu lainnya sehingga bisa memahami tata cara dan pengelolaan setiap Lembaga keuangan dengan tepat dan terarah. Sedangkan, perbankan adalah salah satu sektor yang memiliki peran penting dan cukup rentan dalam penyusunan dan pengelolaan sehingga setiap kegiatan diharuskan sesuai dengan prosedur keuangan perekonomian yang ada di Indonesia salah satunya adalah dana pinjaman kredit (Fitriyani, 2020).

Kredit adalah salah satu kegiatan pengalihan dana dari pemilik kepada peminjam atas dasar saling membutuhkan dengan menggunakan persetujuan terkait jumlah dan waktu pelaksanaan dengan jumlah bunga tertentu atau bisa juga dengan system pembagian hasil dari setiap keuntungan yang di dapatkan (Cahyadi & Nola Windirah, 2021). Fenomena yang ada di lapangan menunjukkan bahwa ada beberapa perbankan yang terkadang menyalurkan kredit bermasalah pada nasabah yang tidak mampu untuk membayar lunas pada tepat waktu, sehingga akan ada usaha lebih untuk bisa mendapatkan dana tersebut kembali dengan sistem kredit yang lebih efektif baik bagi nasabah dan perusahaan perbankan.

Disamping itu, ada beberapa perusahaan perbankan yang tetap bisa menentralisirkan permasalahan inflasi yang di alami seluruh dunia dan salah satunya adalah Perusahaan Bank Rakyat Indonesia KCP Way Halim karena beberapa hal yang masih di terapkan diantaranya adalah Perusahaan Bank Rakyat Indonesia KCP Way Halim ini merupakan salah satu kantor cabang yang berada di lokasi yang strategis di tengah kota. Sehingga, ada banyak masyarakat yang merasa

dimudahkan dengan adanya KCP BRI Way Halim ini. Dari hasil pra survey yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara Bersama dengan salah satu karyawan di Unit BRI Way halim, ada beberapa peraturan yang masih diterapkan sehingga tingkat keunggulan menjadikan perusahaan Perusahaan BRI unit Way halim ini masih menjadi tempat nasabah dalam mengalokasikan atau meminjam dana. Diantaranya adalah perusahaan masih menjaga dan menerapkan kode etik dan peraturan yang sesuai dengan Bank Indonesia (BI), selalu memahami kebutuhan nasabah, menawarkan produk unggulan dari perusahaan dan menanamkan rasa kepercayaan dan menjaga keharmonisan antara nasabah dan perusahaan.

Sistem perbankan saat COVID 19 melanda Indonesia wilayah Way Halim juga ikut terkena dampak khususnya pada sektor ekonomi, untuk bertahan hidup di tengah pandemic tersebut banyak masyarakat yang pada akhirnya beralih profesi menjadi pengusaha melalui UMKM atau usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) dengan cara berjualan, membuka jasa dan layanan lainya di sekitaran Way Halim kota Bandar Lampung, disamping itu UMKM adalah salah satu sektor yang mendukung penuh perkembangan perekonomian di Indonesia. Sistem perbankan sejak saat itu mulai beralih dan menawarkan beberapa kredit usaha yang bisa mendukung proses perkembangan dan peningkatan UMKM di wilayah Way Halim kota Bandar Lampung melalui aliran kredit usaha melalui beberapa program salah satunya adalah pelayanan kredit umum pedesaan rakyat atau yang disingkat (KUPRA) (Viantimala, 2018).

KUPRA Merupakan salah satu produk dari Perusahaan Bank Rakyat Indonesia yang memiliki kepanjangan Kredit Umum Pedesaan Rakyat, adalah salah satu produk yang memiliki keunggulan agar bisa lebih dibutuhkan oleh masyarakat terutama yang memiliki UMKM untuk bisa mengembangkan usahanya tersebut, dari kredit yang ada bisa membantu memaksimalkan proses produksi atau perkembangan, namun ada beberapa permasalahan yang di temukan oleh pegawai Bank Rakyat Indonesia, beberapa diantaranya karena masih ada masalah yang berasal dari nasabah yang sulit untuk membayar angsuran yang mana ketentuan dari pihak perusahaan memberikan waktu dengan ketentuan selama 6 bulan dengan

bunga yang diberikan sebesar 6% tergantung level atau tingkatan modal usaha. Hal ini dikarenakan adanya sedikit kelalaian yang dilakukan karena kurangnya penggunaan prosedur pada proses akad atau perjanjian berlangsung, sehingga bisa berdampak pada sector pendapatan dan perkembangan keuangan di perbankan.

Berikut adalah data terkait target dan bentuk penerapan dana dari program KURPA pada PT Bank Rakyat Indonesia unit Way Halim sejak tahun 2019 sampai tahun 2022 dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1.1 : Total penyaluran dana KUPRA di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Way Halim tahun 2019 sampai 2022

Tahun	Target (orang)	Realisasi(orang)	Persentase(%)
2019	820	840	105%
2020	1.280	2.000	111%
2021	2.200	3.020	132%
2022	4.100	5.200	157%

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia Unit Way Halim Tahun 2019 sampai 2022

Berdasarkan data pada table berikut menunjukkan bahwa bentuk penyaluran dana KUPRA dari PT BRI Unit Way Halim ini memberikan peningkatan pada setiap tahun melebihi target yang di tetapkan, sehingga bisa disimpulkan bahwa nasabah daripada produk pinjaman KUPRA ini berasal dari nasabah yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Ada beberapa penelitian yang telah menganalisa dan menelaah topik yang sama diantaranya oleh (Viantimala, 2018) dengan judul “Respon petani terhadap layanan KUPRA sebagai pengganti KUR di BRI Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah ” yang mana dari hasil penelitian menunjukkan bahwa respon petani terhadap kredit KUPRA terbilang cukup baik dengan respon petani terhadap penggunaan kredit KUPRA. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani, 2020) dengan judul “ Prosedur penyaluran kredit usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)” dari hasil penelitian menunjukan bahwa prosedur penyaluran kredit usaha di perusahaan sudah dilakukan dengan maksimal.

Berdasarkan beberapa fenomena terdapat GAP penelitian ini yakni terletak pada focus penelitian dan permasalahan yang akan di ditinjau, disamping itu subjek penelitian ini menggunakan perusahaan Bank Rakyat Indonesia KC Way Halim. Sehingga, penelitian ini berfokus pada analisa prosedur penyaluran kredit usaha rakyat pedesaan (KUPRA) yang berlokasi di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Wayhalim , disamping itu penulis juga memfokuskan permasalahan pada UMKM di sekitar Way Halim. Dengan ini peneliti menarik judul penelitian **“Prosedur Penyaluran Pinjaman KUPRA bagi Pengembangan UMKM Pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Way Halim”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, dengan ini peneliti mengidentifikasi permasalahan diantaranya adalah : kemajuan UMKM dikota Bandar Lampung didukung oleh sector perbankan melalui program simpan pinjam, dalam hal ini masih kurangnya pengetahuan para pengguna produk layanan bank salah satunya yaitu KUPRA dari perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia, sehingga perlu dilakukan analisa untuk mengetahui prosedur penyaluran pinjaman KUPRA bagi pengembangan UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di jelaskan tersebut, dengan ini rumusan masalah penelitian adalah **“Bagaimana Prosedur penyaluran pinjaman KUPRA dalam mengembangkan UMKM di PT Bank Rakyat Indonesia unit Way Halim”**

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dengan ini tujuan penelitian adalah **“Untuk mengetahui Prosedur penyaluran pinjaman KUPRA mengembangkan UMKM di PT Bank Rakyat Indonesia unit Way Halim”**

1.5 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini membahas terkait bukti dan fakta yang empiris dimana, akan bisa memberikan kontribusi dan pemikiran baru bagi pembaca terkait materi dan topik pembahasan yang relevan dengan fenomena yang terjadi saat ini dengan mengindahkan segala proses dan prosedur keuangan yang ada di perusahaan.

2. Praktis

Penelitian ini menjelaskan dan memiliki pokok pembahasan yang nyata dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan terkait simpan pinjam kredit usaha pedesaan rakyat yang disingkat sebagai KUPRA pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Unit Wayhalim.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank

proses penghambunan atau penyaluran dana yang berasal dari sumber serta memiliki ketetapan dan peraturan dari pemerintahan adalah perusahaan yang menagahi system keuangan suatu negara yaitu salah satu nya bank. Bank adalah salah satu naungan yang melandasi adanya kegiatan menimbun dan mengalokasikan keuangan menjadi simpan pinjam dengan tujuan untuk memaksimalkan dan mensejahteraan masyarakat banyak (Agung, 1998).

Ada beberapa pengertian yang menjelaskan terkait Bank, salah satunya adalah menurut (Abdurrachman, 2014) Bank adalah salah satu bagian dari Lembaga keuangan yang memiliki peraturan dan prosedur untuk menyalurkan dan melaksanakan pelayanan berupa jasa melalui usaha simpan pinjam, menyebar luaskan mata uang, serta memberikan pengasan dan memiliki kendali untuk menyimpan beberapa harta yang dimiliki oleh setiap nasabah untuk bisa diputar kembali oleh perusahaan demi kesejahteraan perusahaan dan masyarkat lainnya.

Kemudian menurut (Kasmir, 2008) memberikan penjelasan bahwa salah satu Lembaga yang dibuat untuk masyarakat dan dari masyarakat atau bisa dikatakan dana yang masuk dan keluar itu disalurkan melalui prosedur dan berasal dari masyarakat itu sendiri sehingga bisa dimanfaatkan untuk pengalokasian dan pengembangan system lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Bank merupakan Lembaga system keuangan yang mengalokasikan jasa dan uang melalui simpan pinjam atau penghimpunan dana melalui program yang diperuntukan bagi masyarakat yang membutuhkan, disamping itu Bank menjadi salah satu Lembaga keuangan yang memberikan jalan bagi masyarakat atau pelaku usaha dalam mengembangkan dan menghidupi kehidupannya.

2.1.2 Fungsi Bank

Perbankan adalah salah satu system yang menaungi pengalokasian dan penyimpana harta milik masyarakat untuk demokrasi ekonomi dengan prinsip yang ketat dan sesuai dengan peraturan perundang undangan pada pasal 2,3 4 UU Perbankan no 10 tahun 1998.

Hal ini selaras dengan penjelasan yang disampaikan oleh (Supriyono et al., 2015) bahwa bank memiliki fungsi atau tujuan yang paling utama adalah untuk mengumpulkan dan menjaga dan milik masyarakat dan bisa mengalokasikannya kembali kepada masyarakat dengan tujuan agar *financial intermediary* nya bisa sesuai dengan target dan bisa memaksimalkan pemasukan dan pendapatan secara keseluruhan berikut beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut :

1. Agen yang dipercaya

Salah satu kunci dan pedoman yang melandasi Lembaga perbankan adalah kepercayaan, dimana kepercayaan adalah salah satu system yang bisa memberikan dampak baik bagi perusahaan dengan dipercaya oleh masyaakat akan menjadikan system keuangan dan setia program yang diberlakukan bisa berjalan dengan baik, dan di saat yang bersamaan suatu simpanan memilki peraturan yang harus di sesuaikan sehingga setiap nasabah pasti akan merasa percaya dengan system yang ada.

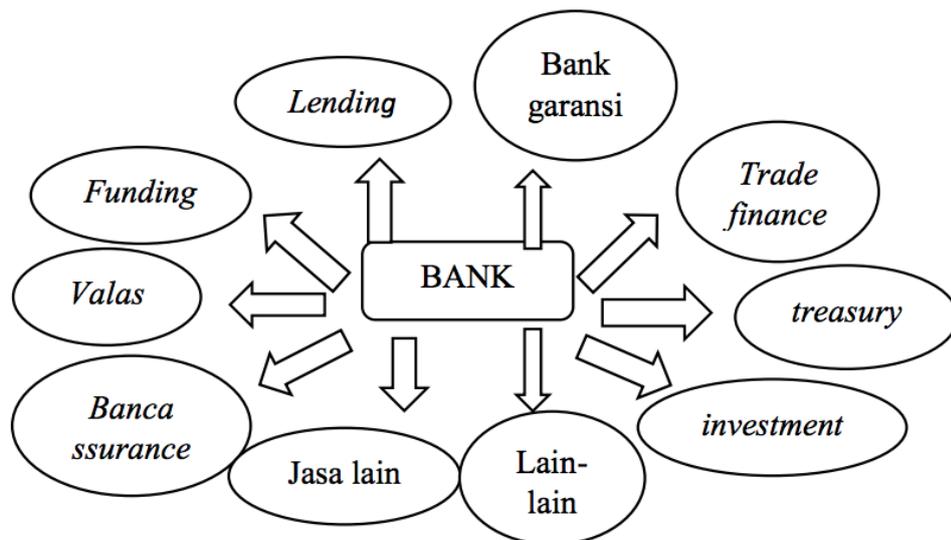
2. Agen perkembangan

Beberapa sector perekonomian dunia tidak bisa dipisahkan oleh system perkembangan dan keuangan, karena segala sesuatu harus di barengi dengan modal dan pemasukan yang ada. Sehingga, perbankan memiliki tujuan untuk bisa memaksimalkan dan merelisasikan beberapa keinginan dan perekonomian masyarakat untuk lebih baik bagi pembangunan ekonomi di masyarakat.

3. Agen pelayanan

Beberapa keunggulan dari bank adalah selalu memberikan pelayanan dan jasa yang sangat baik untuk bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah. Disamping itu, nasabah juga bisa dengan bijak dalam memilih dan memaksimalkan segala bentuk cicilan yang disesuaikan dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum.

Berdasarkan penjelasan dan pengertian tersebut, adapun produk yang dihasilkan oleh system perbankan adalah digambarkan pada gambar berikut ini :



Gambar 1 Produk Perbankan

2.1.3 Kegiatan kegiatan Bank

Bank selalu memiliki kegiatan yang di aparurkan dan ditujukan untuk mencapai tujuan sesuai dengan peraturan yang ada, berikut ini adalah beberapa kegiatan Bank menurut (Gusti,2014) sebagai berikut :

1. Penampung dan penyaluran biaya

Bank harus memiliki suatu alat untuk bisa memberikan kesuksesan pada setiap kegiatan, dan modal dari setiap usaha atau penyaluran adalah dengan adanya kepercayaan dari masyarakat yang bersangkutan, karena dalam kegiatan penghimpunan serta penyaluran dana ini harus dilandasi dengan pelayanan dan kepercayaan yang tinggi, sehingga, setiap kegiatan utama bank bisa berjalan dengan maksimal.

2. Penggunaan Biaya

Kegiatan lainya dari bank adalah untuk bisa membeirkan pelayanan berupa imabalans jasa berupa bunga. Dari kebutuhan tersebut akan bisa memperoleh dan menerima biaya sesuai dengan pengalokasian suatu dana dengan aktivitas yang seimbang.

3. Peraturan dan penggunaan biaya

Sistema tau kegiatan lainya adalah dengan memaksimalkan pengularan atau penyaluran dana yang harus lebih besar dibandingkan dengan perolehan atau penerimaan dana.

4. Kredit

Kegiatan bank tidak terlepas dari system kredit yang dibeirkan, kredit adalah salah satu himpunan terbesar yang banyak diminati karena adanya pelayanan yang di sesuaikan dengan pendapatan dan harus di sesuaikan dengan waktu perhitunganya.

5. Barter

Barter atau yang biasa disebut dengan kliring adalah salah satu kegiatan tukar menukar dari keuangan yang bersifat elektronik melau bank yang baik melalui perhitungan dan system terbentu

6. System Agama (Syariah)

Bank ini memiliki kegiatan atau hal hal yang berpatokan dengan hukum ekonomi islam (muamalah) sehngga kegiatan simpan pinjam sesuai dengan usaha dan rancangan serta landasan keagamaan.

2.2 Kredit

2.2.1 Pengertian Kredit

Kredit adalah salah satu produk atau kegiatan simpan pinjam melalui dengan peraturan dan perjanjian yang di setuju oleh kedua belah pihak untuk bisa memaksimalkan dan melunasi suatu benda yang di pinjam sesuai dengan jangka waktu tertentu (Supriyono, 2011). Sehingga bisa diketahui bahwa kredit adalah salah satu pembiayaan yang dilakukan oleh salah seorang melalui perjanjian dengan pihak lainya untuk bisa mendapatkan suatu barang terlebih dahulu dengan system pembayaran yang dilakukan secara berkala.

Kredit merupakan salah satu kegiatan yang di landasi dengan kepercayaan melalui pernjanjaian dengan membeli sesuatu atau meminjam dengan melalui system angsuran yang dilakukan secara rutin dalam batas waktu yang di setuju oleh kedua belah pihak ((Abdurrachman, 2014).

Kredit adalah salah satu hal yang di sampaikan oleh beberapa nasabah untuk bisa meminjam atau membeli sesuatu dengan melunasinya melalui pembayaran yang di angsur sesuai dengan ketentuan yang ada (Kasmir, 2008).

Berdasarkan penjelasan terebut dapat disimpulkan bahwa kredit dalah salah satu system yang diberikan dari perusahaan perbankan atau keuangan untuk bisa memaksimalkan segala kebutuhan nasabah terlebih dahulu melalui perjanjian dan disesuaikan dengan waktu yagn telah di tetapkan seca Bersama sama. Disamping itu tidak bisa di pungkiri bahwa system pendapatan yang mendapati tingkat tertinggi untuk pendapatan berasal dari kredit, hal ini selaras dengan peraturan perundang undangan pada pasal 3 nomor.7 tahun 1992 mengenai perbankan bahwa fungsi perbankan adalah untuk bisa mengalokasikan dan menyimpan dana dari dan kepada masyarakat.

2.2.2 Tujuan dan Fungsi dari Kredit

Berikut ini adalah beberapa tujuan dan fungsi daripada kegiatan kredit menurut (Kasmir, 2008):

1. Tujuan

- a. Mendapatkan keuntungan
- b. Memberikan bantuan pada nasabah yang memiliki usaha untuk bisa berkembang
- c. Membantu pemerintah dalam meningkatkan dan membangun perekonomian dengan baik

2. Fungsi

- a. Untuk memaksimalkan fungsi uang
- b. Untuk memberikan kemudahan dalam mengakses dan mengedarkan uang
- c. Untuk bisa memberikan tingkat guna bagi barang
- d. Memberikan kemudahan dalam mendapatkan barang
- e. Sebagai salah satu media untuk menstabilkan ekonomi
- f. Untuk bisa memberikan minat untuk berwirausaha
- g. Memberikan dukunga bagi kemajuan pada hubungan internasional.

2.2.3 Landasan Kredit

Ada beberapa hal yang harus di pahami dan bisa di implementasikan sebelum memulai atau memberikan kredit kepada masyarakat atau pada perusahaan keuangan yaitu sebagai berikut (Ita Musfirowati Hanika, 2012):

1. Kepercayaan

Salah satu unsur yang harus dipenuhi oleh setiap pihak adalah adanya kepercayaan terhadap pemberi dan penerima bahwa perusahaan yang memberikan pinjaman dapat dipercaya dan memberikan kemudahan sehingga bisa bekerja sama kembali dengan waktu yang lama.

2. Perjanjian

Unsur lainnya dalam kegiatan kredit adalah adanya perjanjian yang dilakukan oleh dua belah pihak penerima dan pemberi untuk bisa memberikan pengaokasian terhadap hak dan kewajiban dari keduanya, sehingga tidak takut akan terjadi hal hal yang tidak diinginkan.

3. Jarak waktu

Kredit tidak terlepas dari jangka waktu yang diberikan, sesuai dengan perjanjian dan pengalokasian dan peraturan yang diberikan oleh pihak pembeli kepada penerima dan dalam hal ini harus bisa di maksimalkan dengan baik.

4. Resiko

Resiko yang terjadi dari kegiatan kredit ini diantaranya adalah kerugian dari kedua nelah pihak karena, system yang memakan waktu lama menjadikan seorang nasabah bisa saja menjadi berubah dari perturan yang telah di sah kan Bersama.

5. Balas Jasa

Balas jasa atau yang bisa disebut dengan bunga biasa ditemukan untuk bisa memaksimalkan prinsip bank konvensional sebagai bentuk komiisi atau administrasi kredit yang adalah keuntungan dari utama bank.

2.2.4 Jenis Jenis Kredit

Ada beberapa jenis kredit yang di sesuai kan dengan tujuannya diantaranya sebagai berikut (Kasmir, 2008):

1. Dari sisi kegunaan

a. Kredit investasi

Investasi yang dilakukan adalah dengan memaksimalkan suatu pembangunan yang terbilang besar sehingga memberikan penampungan biaya melalui kredit dengan sitem yang bisa memakan waktu lama.

b. Kredit dengan modal

Kredit jenis ini digunakan untuk bisa memberikan perkembangan pada sector operasional produksi sehingga kredit modal ini dilakukan untuk membayar suatu karyawan dari perusahaan tersebut dengan biaya biaya yang berhubungan dengan perusahaan.

2. Dari sisi tujuan

a. Kredit produktif

Kredit yang banyak diminati adalah kredit produktif yang mana memiliki tujuan untuk memaksimalkan sutau usaha yang dibangun untuk membangun kehidupan dan meingkatkan pendapatan perusahaan perbankan juga.

b. Kredit konsumtif

Beberapa kredit konsumtif adalah dengan menggunakan layanan angsuran untuk bisa membeli atau mendapatkan barang keinginan terlebih dahulu dengan waktu angsuran yang ditentukan tersebut.

2.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.3.1 Pengertian UMKM

UMKM memiliki kepanjangan Usaha mikro kecil dan menengah yang mana merupakan salah satu usaha yang di bangun oleh sector perorangan atau perusahaan kecil yang memiliki prinsip untuk bisa memaksimalkan system ekonomi dan pendapatan dengan baik.(Cahyadi & Nola Windirah, 2021).

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPB NO. XVI/MPRRI/1998 adalah salah satu system usaha yang di naungi oleh penduduk yang memiliki keseimbangan dan bisa berkembang dengan memaksimalkan perlakuan dan perekonomian sehingga bisa berkembang semakin dinamis undang-undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pengertian UMKM adalah sebagai berikut (Apip& Erna,2020):

1. Pendapatan yang bisa di dapatkan dengan penyaluran jasa dan perdagangan bisa mencapai Rp. 50.000.000.,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk dengan lokai dan tempat tinggal
2. Disamping itu hasil dari produksi penjualan atau jasa bisa mencapai Rp 300.000.000 dalam 1 tahun usaha ini bisa berasal dari warung makan, tempat cukur, warung kelonton dan lainnya.

2.4 Kredit Usaha Pedesaan Rakyat (KUPRA)

2.4.1 Pengertian KUPRA

KUPRA Merupakan salah satu kebijakan yang di naungi oleh salah satu perusahaan keuangan terbesar di Indonesia yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Dengan ini kredit usaha pedesaan rakyat merupakan salah satu kredit usaha yang diperuntukan bagi masyarakat yang berasal dari desa dan memiliki usaha untuk bisa memaksimalkan usaha yang di bangun dengan baik(Viantimala, 2018).

KUPRA BRI ini adalah salah satu program yang menggantikan KUR dan KUPRA dijadikan sebagai alternatif untuk bisa mengajukan pinjaman dengan biaya yang cukup besar dan bunga yang kecil. Beberapa keunggulan produk pinjaman KUPRA ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Memiliki kemudahan untuk bisa mengajukan pinjaman
2. Tidak memiliki syarat yang mempersulit proses peminjaman
3. Bunga yang diberikan lebih kecil
4. Jangka waktu yang bisa dipilih dengan system angsuran atau system sekali bayar
5. Bisa di ajukan oleh peminjam yang berasal dari UMKM.

2.4.2 Syarat Pengajuan KUPRA

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang nasabah diantaranya adalah sebagai berikut (Viantimala, 2018):

1. Berasal dari warga negara republic Indonesia
2. Memiliki usaha yang minimal sudah berdiri sejak 12 bulan
3. Memiliki usia maksimal sebesar 21 tahun atau sudah menikah
4. Memiliki jaminan atau agungan seperti BPKB, sertifikat dan barang yang memiliki nilai lainya.
5. Menyertakan foto tanpa penduduk (KTP) dan bagi yang telah menikah bisa melampirkan foto KTP dari suami dan istri
6. Foto kopi buku nikah dan kartu keluarga dari keudanya
7. Memiliki surat keterangan usaha yang disahkan secara resmi oleh kelurahan
8. Mengirimkan bagian foto dengan ukuran 4x6
9. Memiliki dokumen agungan
10. Memiliki NPWP apabila pinjaman mencapai 50 juta.

BAB III METODA DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif yang mana menurut (Sugiyono,2018) penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk menganalisa data sesuai dengan fakta yang ada dilapangan melalui deskripsi dan penjelasan dari hasil penelitian. Penelitian ini menganalisa prosedur penyaluran dana simpan pinjam pada produk KUPRA dalam megembangkan UMKM di Way Halim Bandar Lampung pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Way Halim.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis data

Data penelitian ini berasal dari data kualitatif yang mana penulis akan berfokus pada penelitian kualitatif untuk menganalisa data temuan melalui pengelolaan data yang terstruktur sehingga bisa menjawab rumusan masalah seusai dengan teori dan data dan fakta yang ada dilapangan dengan mendeskripsikan hasil secara detail dan maksimal (Sugiyono,2018).

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Penulis akan mengambil data yang bersumber dari data primer, yang mana data primer memiliki arti yaitu data yang berasal dari fakta dan data yang ada di lapangan dengan cara pengumpulan dan pengelolaan oleh penulis langsung melalui instrument wawancara, angket dan lain sebagainya, dalam hal ini peneiti hanya akan menggunakan sumber data primer yang berasal dari instrument wawancara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah salah satu data yang berasal dari fakta dan data yang dimiliki oleh subjek penelitian (Sugiyono,2018). Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari dokumentasi terkait data kredit KUPRA di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Way Halim dan data terkait UMKM yang berasal dari kelurahan Way Halim sendiri.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data harus dikumpulkan menggunakan beberapa prosedur dan alat yang bisa memaksimalkan hasil yang di dapatkan, diantaranya adalah sebagai berikut :

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dengan meontarkan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan data terkait penelitian (Sugiyono,2018). Dalam hal ini penulis akan menggunakan wawancara sebagai salah satu instrument untuk mendapatkan data terkait prosedur KUPRA untku meningkatkan UMKM di Way Halim, disamping itu jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu data yang berasal dari sumber data untuk mendukung hasil wawancara dan dijadikan sebagai pendukung yang subjektif dan bernilai kredibel (Sugiyono,2018). Beberapa dokumentasi yang bisa digunakan oleh penulis diantaranya adalah data terkait UMKM, profil kelurahan Way Halim kemudian prosedur KUPRA dari PT BRI unit Way Halim.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan lokasi yang di sesuaikan dengan kebutuhan yakni di PT Bank Rakyat Indonesia unit Way Halim Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan dengan waktu yang telah di tetapkan yaitu kurang dari 40 hari untuk

bisa memaksimalkan setiap prosedur analisa dan pengumpulan data yang dimulai sejak tanggal 10 Maret 2023 sampai dengan 12 April 2023.

3.4.2 Gambaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia Unit Way Halim

1. Sejarah Perusahaan Bank Rakyat Indonesia

Perusahaan Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu perusahaan perbankan yang dimiliki oleh pemerintah republic Indonesia dan BRI adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia di dirikan pertama kali di Purwokerto Jawa Tengah oleh seorang pengusaha bernama Bei Aria Wirjaatmatja yang awalnya memiliki semboyan bank yang siap membantu dan Lembaga simpan Pinjam milik kaum priyayi di Purwokerto kala itu. BRI Berdiri pada tanggal 16 Desember 1895 dan pada tanggal tersebut dijadikan sebagai aligasi perusahaan untuk kemudian menjadi tanggal kelahiran Bank Republik Indonesia.

BRI ditetapkan sebagai Bank Pemerintah pertama di Indonesia melalui Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946. Namun, selama perang untuk mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI terhenti dan baru aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949, di mana BRI berganti nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada tahun 1960, dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) melalui PERPU No. 41 tahun 1960, yang merupakan hasil peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). BKTN kemudian diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan berdasarkan Penetapan Presiden No. 9 tahun 1965. Namun, setelah beroperasi selama satu bulan, terbitlah Penpres No. 17 tahun 1965 yang menetapkan pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia.

2. Visi, Misi dan Motto Perusahaan

a. visi perusahaan

Menjadi *The Most Valuable Bank Di Asia Tenggara Dan Home To The Best Talent.*

b. Visi Perusahaan

- 1) Menjadi bank yang sehat dari lima bank terbesar dalam aset dan keuntungan.
- 2) Menjadi salah satu bank go public terbaik dan melaksanakan corporate governance secara konsisten.
- 3) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- 4) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance* (GCG) yang sangat baik.
- 5) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

3. Arti dan Makna logo



Gambar 1 Logo Perusahaan wilayah Bank Rakyat KCP Way Halim Bandar
Lampung

Sumber : *Google.com* (2023)

4. Susunan Logo Kanwil BRI

Logo BRI telah diubah dengan cara penataan huruf B, R, dan I yang memberikan kesan irama yang sesuai dengan misi BRI. Huruf B direpresentasikan dengan dua lengkungan yang menghasilkan irama yang menarik. Sementara huruf R yang aslinya memiliki satu lengkungan telah digantikan dengan bentuk lurus yang

memberikan kesan kaku namun tetap terintegrasi dengan irama yang dihasilkan. Huruf I melebur bersama garis pembatas tanpa ada lengkungan, sehingga menghasilkan kesan yang lebih serius dan profesional. Irama yang tercipta mencerminkan misi BRI untuk memberikan pelayanan terbaik dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kotak dengan sudut yang lembut pada sekeliling huruf BRI memberikan makna bahwa pelayanan Bank BRI memiliki cakupan yang luas untuk segala kalangan. Dengan begitu, logo BRI tidak hanya merepresentasikan sebuah bank, tetapi juga mampu mencerminkan nilai-nilai yang dimiliki oleh BRI dalam memberikan pelayanan terbaik dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat secara luas.

5. Makna Logo Kanwil BRI

- a. Dua lengkungan pada huruf "B" menunjukkan keadaan ekonomi yang tidak stabil dan tujuan yang tidak jelas.
- b. Huruf "R" memiliki satu lengkungan yang diikuti dengan garis diagonal, menandakan ketidakseimbangan yang mewakili masyarakat dengan kondisi ekonomi menengah.
- c. Garis vertikal lurus pada huruf "I" melambangkan stabilitas, kemegahan, dan keagungan yang sesuai dengan kalangan masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi yang sangat baik.

6. Bidang Usaha PT BRI KCP Way Halim

- a. KUPRA (Kredit Umum Pedesaan Rakyat)
- b. KUR (Kredit Usaha Rakyat)
- c. SIMPEDES (Simpanan Pedesaan)
- d. SIMASKOT (Simpanan Perkotaan)
- e. Tabungan BRI Simpel (Simpanan Pelajar)
- f. Tabungan Britama
- g. Britama Bisnis
- h. Simpedes TKI
- i. Tabungan Haji
- j. Britama Rencana

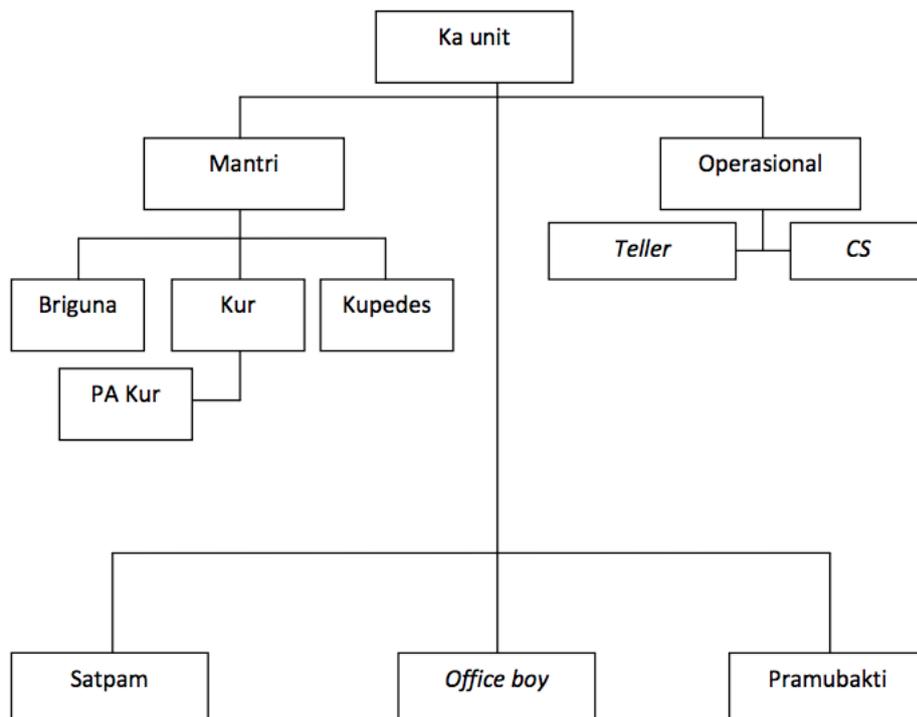
- k. Britama Valas
- l. Tabungan BRI Junio

7. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Perusahaan BRI Di unit Kimaja Way Halim adalah sebagai berikut :

- a. Ka Unit
- b. Mantri di bagi kedalam beberapa bagian :
 - 1) Briguna
 - 2) Kur
 - 3) Kupedes
 - 4) Bagian Operasional ada dua bagian :
 - 5) Teller
 - 6) Cs
 - 7) Satpam
 - 8) Pramubakti
 - 9) *Office boy*

Struktur Organisasi Perusahaan PT BRI KC Unit Way Halim Tahun 2023



Gambar 2 PT BRI Unit Way Halim Tahun 2023

Sumber : *PT BRI Unit Way Halim, 2023*

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian pada struktur organisasi PT. BRI DiUnit Kimaja Way Halim adalah sebagai berikut

a. Ka Unit (*Branch Manager*) Ka Unit (*Branch Manager*) Pada Perusahaan BRI Di unit Kimaja Way Halim mempunyai tugas sangat penting dan tanggung jawab sangat besar. Karena tugasnya mengoperasikan perusahaan cabang, atas kelancaran jalannya usaha perusahaan dalam membuat laporan perkembangan perusahaan kantor cabang. Ka unit Satpam Pramubakti Mantri Briguna Kur Kupedes PA Kur Operasional *Teller CS Office boy 57* Adapun tugas dan tanggung jawab Ka Unit (*Branch Manager*) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengawasi pegawai-pegawai dalam melakukan tugasnya.
- 2) Menerima laporan dan melakukan analisis atas kredit yang disampaikan oleh unit kerja terkait.
- 3) Menyusun target anggaran kredit bulanan dan tahunan.
- 4) Meninjau dan mengawasi jalannya pelaksanaan dari perencanaan dan strategi pemasaran yang telah ditentukan.
- 5) Memberikan keputusan dan kebijakan dalam proses kredit dan juga membina hubungan baik dengan nasabah, khususnya nasabah potensial yang dapat memberikan keuntungan dan perkembangan yang baik bagi usaha bank.

b. Mantri (*Account Officer*)

Mantri (*Account Office*) Pada Perusahaan BRI DiUnit Kimaja Way Halim bertanggung jawab kepada Ka Unit (*Branch Manager*). Adapun Tugas dari AO (*Account Officer*) adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari nasabah yang mempunyai usaha dan memerlukan dana untuk memajukan usahanya seperti untuk modal kerja atau stok barang dagangannya.
- 2) Mencari informasi nasabah yang dibutuhkan dengan cara melakukan survei kepada nasabah yang selanjutnya menganalisis dan mengevaluasi calon

nasabah dan perkembangan usaha nasabah, melayani kebutuhan dan keluhan nasabah dalam perkembangan usaha nasabah yang terkait dengan bank. Mantri dibagi kedalam beberapa bagian yaitu :

- a) BRIGUNA adalah kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji/uang pensiun). BRIGUNA diberikan untuk pembiayaan keperluan produktif dan non produktif misalnya, pembelian barang bergerak/tidak bergerak, perbaikan rumah, keperluan kuliah/sekolah, pengobatan, pernikahan, dan lainlain.
- b) KUR adalah program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan, badan usaha, dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.
- c) PA KUR adalah Pelaksana Kredit Usaha Rakyat tugas PA KUR adalah sebagai berikut :

Mengumpulkan, menyediakan dan mengolah data-data yang berkaitan KUR Mikro. Melaksanakan pemeriksaan dan registrasi permohonan KUR Mikro untuk memastikan kelengkapan, keamanan, dan keabsahan dokumentasi kredit dan tertib administrasinya. Menyiapkan dokumen-dokumen dan nota-nota/dokumen pembukuan kredit untuk mendukung proses penyelesaian operasional administrasi KUR Mikro di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit. Mengelola berkas pinjaman KUR Mikro untuk memastikan kelengkapan, keabsahan, keamanan, dan tertib administrasinya. Mengagenda dan mendokumentasikan surat/dokumen keluar masuk. Membuat draft surat/dokumen/laporan dengan analisis sederhana.

- d) KUPEDES adalah produk kredit dari Bank BRI dengan bunga bersaing yang bersifat umum untuk semua sektor ekonomi, ditujukan untuk individual (badan usaha maupun perorangan) yang memenuhi persyaratan dan dilayani di seluruh BRI Unit dan Teras BRI.

c. Customer service (CS)

Customer service bertugas melayani dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh calon nasabah atau nasabah yang datang ke Bank dan juga menawarkan produk-produk yang dihasilkan oleh Bank agar nasabah mengetahui dan mengerti dari kegunaan produk yang ditawarkan.

d. *Teller*

Teller mempunyai tugas untuk melayani nasabah yang akan melakukan setoran atau penarikan uang dan juga setoran cicilan kredit. Selain itu *teller* juga melakukan pencairan untuk kredit, *stock opname* anjungan tunai mandiri (ATM) dan mengisi uang ATM.

e. Satpam (*Security*)

Bagian ini bertanggung jawab terhadap GA atau HRD. Adapun tugas satpam (*security*) adalah sebagai berikut :

- 1) Menjaga keamanan kantor.
- 2) Mengawasi seluruh lingkungan didalam yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Membukakan pintu pada saat nasabah masuk ke area banking hall
- 4) Menyambut kedatangan nasabah.
- 5) Memberikan nomor antrian.
- 6) Mengarahkan nasabah dalam transaksi.
- 7) Sigap terhadap nasabah yang terlihat kebingungan.

f. Pramubakti

Pramubakti memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Membantu pengarsipan.
- 2) Menjaga kebersihan.
- 3) Dan inventarisasi dokumen bank.

g. *Office boy*

Bagian ini bertanggung jawab terhadap GA atau HRD. Adapun tugas nya adalah bertanggung jawab terhadap jalannya kebersihan dan perlengkapan kantor.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses dimana penulis mengumpulkan dan mentabulasi hasil data temuan di lapangan menggunakan beberapa bagian penting untuk bisa

menyusun dan mengambil kesimpulan dalam menjawab rumusan permasalahan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif yang mana penulis akan menggambarkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentai yang ditemukan dilapangan dengan menguraikan dan menganalisis kondisi dan prosedur yang digunakan oleh perusahaan dalam penyaluran KUPRA untuk meningkatkan UMKM di wilayah Way Halim. Beberapa tahapan analisa data dalam hal ini penulis menggunakan metode analisa dari (Miles & Huberman,2018) sebagai berikut :

1. Data kondensasi
2. Data reduksi
3. Kesimpulan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merumuskan permasalahan terkait Prosedur penyaluran pinjaman KUPRA dalam mengembangkan UMKM di PT Bank Rakyat Indonesia unit Way Halim. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia unit Way Halim memiliki prosedur penyaluran pinjaman KUPRA yang ketat dan terencana untuk memastikan bahwa pinjaman digunakan untuk mengembangkan usaha pelanggan. Prosedur-prosedur tersebut meliputi verifikasi dokumen usaha, pengawasan dan pemantauan, pelatihan dan bimbingan, pencairan bertahap, dan pemberian jaminan.

Dengan adanya prosedur ini, perusahaan dapat memastikan bahwa pinjaman digunakan secara tepat dan bermanfaat untuk pengembangan usaha pelanggan, terutama dalam mendukung UMKM di wilayah operasional perusahaan. Selain itu, pengguna KUPRA juga merasakan manfaat dari program ini dalam membantu pengusaha rintisan dan memberikan dukungan kepada UMKM.

Dengan adanya prosedur penyaluran pinjaman KUPRA yang ketat dan terencana, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap perusahaan dan meminimalisir risiko kredit yang mungkin terjadi.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk nasabah, pihak perusahaan, dan peneliti selanjutnya terkait penelitian mengenai prosedur penyaluran pinjaman KUPRA di PT Bank Rakyat Indonesia unit Way Halim:

1. Nasabah sebaiknya mempersiapkan dokumen dan data usaha dengan baik sebelum mengajukan KUPRA untuk mempermudah proses verifikasi dan analisis oleh pihak perusahaan.
2. Pihak perusahaan sebaiknya terus meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang diberikan kepada nasabah, termasuk di dalamnya pelatihan dan bimbingan untuk pengembangan usaha nasabah. Pihak perusahaan juga sebaiknya terus melakukan evaluasi terhadap prosedur penyaluran KUPRA dan melakukan perbaikan jika ditemukan kekurangan atau kendala.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penerapan prosedur penyaluran KUPRA terhadap perkembangan usaha nasabah dan risiko kredit di masa depan. Peneliti juga dapat memperluas ruang lingkup penelitian ke unit-unit Bank Rakyat Indonesia lainnya di wilayah yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai prosedur penyaluran KUPRA dan pengaruhnya terhadap pengembangan UMKM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, A. (2014). *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan*. PT Pradya Paramita.
- Agung, M. (1998). *Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan*.
- Cahyadi, Y., & Nola Windirah. (2021). *Efektivitas Program Kur Mikro Untuk Umkm Di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Bangkahulu the Effectiveness of the Micro Kur Program for Umkm in Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Bangkahulu*. *Jurnal AGRISTAN*, 3(1), 54–70.
- Fitriyani, T. I. D. Z. (2020). *Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)*. *Edisi Februari 2021*, 23–32.
- Ita Musfirowati Hanika, D. L. (2012). *Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Pada Simpan Pinjam Perempuan Di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun 2010*. *Journal of Public Policy and Management Review (2012) 1(1) 211-220*, 8. <https://media.neliti.com/media/publications/100916-ID-implementasi-program-nasional-pemberdaya.pdf>
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyono, Iskandar, H., & Suchayono. (2015). *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Masa Kini*. 1–113. <http://repositori.kemdikbud.go.id/6172/>
- Supriyono, M. (2011). *No Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Andi.
- Sedarmayanti. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sukirno, Sadono, Sukarno 2013. *Makro Ekonomi Teori Pengantar edisi ketiga*. Jakarta: Rajawali
- Pers. ----- . 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja
- Viantimala, aprilia R. (2018). *Respon Petani Terhadap Pelayanan Kupra Sebagai Pengganti Kur Di Bri Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah*. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2, 12–26.
- Yin, Robert K. 2012. *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zuhairi dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Jakarta: Rajawali Pers.